

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga memiliki *Current Ratio* rata-rata positif yang berarti perusahaan mendapatkan laba dan juga menunjukkan semakin produktif aset yang dimiliki perusahaan sehingga efektivitasnya meningkat

Debt To Equity Ratio pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga memiliki *Debt To Equity Ratio* positif sehingga dapat menutupi hutang yang berasal dari modal sendiri

Return On Assets pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga memiliki *Return On Assets* positif sehingga dapat dikatakan perusahaan sudah maksimal dalam mengelola modal yang dimiliki untuk dapat menghasilkan laba secara maksimal.

2. Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020.

Secara parsial *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020.

3. Secara simultan *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, adapun saran yang dapat diberikan terkait penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga tahun 2014-2020 mengalami fluktuasi. Perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia disarankan mengelola aktiva lancar, memperhatikan penggunaan hutang jangka pendek dengan bijaksana agar tidak menghambat kas yang dimiliki sehingga aktiva lancar terjaga dan hutang jangka pendek yang dimiliki perusahaan terpenuhi.

Debt To Equity Ratio perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga tahun 2014-2020 berada pada klasifikasi perusahaan yang besar. Perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia disarankan untuk memperhatikan ekuitas dan jumlah hutang yang digunakan untuk operasional perusahaan karena harus dalam jumlah yang proporsional sehingga posisi keuangan perusahaan dapat terukur.

Return On Assets perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga tahun 2014-2020 dalam penelitian mengalami peningkatan, perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia disarankan untuk tetap mempertahankan nilai ini sehingga penggunaan aset dapat di maksimalkan secara efisien.

2. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020.

Nilai *Current Ratio* dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas apabila nilai aktiva lancar lebih besar dari utang lancar. Untuk meningkatkan nilai aktiva lancar, perusahaan perlu mengelola persediaan dengan baik, menagih piutang dengan segera, serta memanfaatkan pembiayaan gratis dari pemasok dengan baik dan efisien sehingga pihak kreditur akan memberikan pinjamannya karena menganggap perusahaan mampu dalam membayar kewajibannya.

Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan hutang yang dimiliki perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga dengan modal yang

dimiliki perusahaan diharapkan mampu meningkatkan nilai probabilitasnya agar nilai total hutang tidak lebih besar dari total ekuitas sehingga perusahaan mampu menggunakan modalnya dengan baik dalam menjalankan usahanya.

3. Berdasarkan hasil analisis, *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020. Maka dalam pengambilan keputusan sebaiknya memperhatikan faktor *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang diharapkan mampu mengurangi resiko kerugian perusahaan.

